

BAB IV

KESIMPULAN

Misalkan c adalah pewarnaan dengan k -warna dari suatu graf terhubung G . Misalkan $\Pi = \{S_1, S_2, \dots, S_k\}$ adalah partisi himpunan $V(G)$ terhadap persamaan c , dimana S_i adalah kelas partisi yang memiliki semua titik dengan warna i . Kode warna $c_\Pi(v)$ pada titik v adalah vektor dengan panjang k $(d(v, S_1), d(v, S_2), \dots, d(v, S_k))$, dimana $d(v, S_i) = \min\{d(v, x) | x \in S_i\}$, untuk $1 \leq i \leq k$. Jika semua titik pada G memiliki kode warna yang berbeda, maka c disebut pewarnaan lokasi pada G . Bilangan kromatik lokasi pada G , dinotasikan dengan $\chi_L(G)$, adalah k terkecil sedemikian sehingga G memiliki pewarnaan lokasi dengan k -warna. Di dalam tugas akhir ini, telah dikaji kembali bahwa graf pohon yang termasuk ke dalam kelas \mathcal{T} , dimana \mathcal{T} merupakan kelas yang memuat semua graf pohon yang mempunyai bilangan kromatik lokasi 3 adalah pohon yang memenuhi sifat - sifat pada Lema 1 - Lema 8, yaitu graf pohon yang isomorfik dengan G_1 , dimana G_1 adalah subdivisi dari $C(2, 2, 2)$ dengan enam sisi-sisi pendent masing-masing sebanyak k_1, k_2, \dots, k_6 buah titik, dimana $k_i \geq 1$ dan G_2 , dimana G_2 adalah subdivisi dari $C(2, 1, \overbrace{0, \dots, 0}^t, 1, 2)$ pada enam sisi pendent masing-masing di k_1, k_2, \dots, k_6 , dimana $k_i \geq 1$ seperti pada Gambar 3.1.